

BAB I

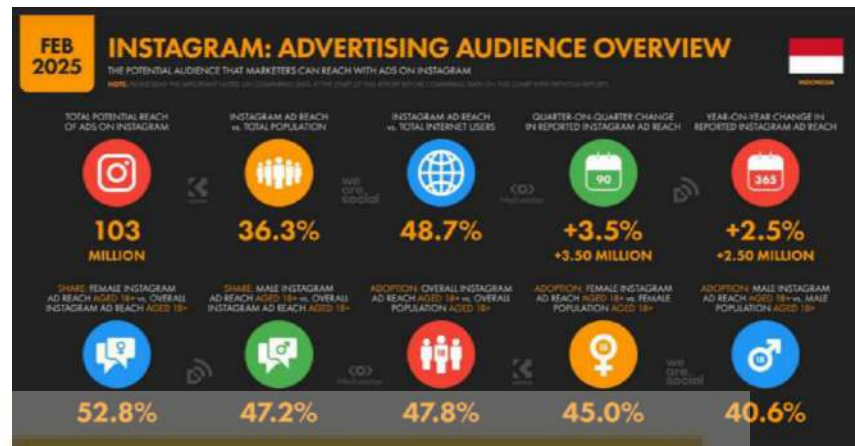
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan digital di Indonesia pada awal tahun 2025 semakin pesat, ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sumber utama informasi masyarakat. Perubahan pola konsumsi informasi ini membuat pemerintah perlu menyesuaikan cara berkomunikasi agar pesan pembangunan dapat diterima dengan cepat dan tepat. Sebagai negara kepulauan yang memiliki wilayah luas dan masyarakat yang beragam, Indonesia membutuhkan media komunikasi yang mampu menjangkau publik secara luas dan merata.

Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh kementerian dan lembaga pemerintah. Hal ini karena Instagram memiliki karakter visual yang menarik, mudah digunakan, serta memungkinkan penyampaian informasi secara cepat dan langsung. Melalui Instagram, pemerintah dapat menyampaikan informasi terkait kebijakan, program, dan capaian pembangunan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Berdasarkan laporan *We Are Social* tahun 2025, Instagram termasuk media sosial dengan jumlah pengguna terbesar di Indonesia dan didominasi oleh generasi muda serta usia produktif. Kondisi ini menjadikan Instagram sebagai media yang strategis bagi kementerian untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Selain itu, fitur seperti *feed*, *stories*, *reels*, dan kolom komentar memungkinkan adanya interaksi antara pemerintah dan publik, sehingga komunikasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga lebih terbuka dan partisipatif. Melalui interaksi tersebut, komunikasi antara pemerintah dan publik tidak lagi bersifat satu arah, melainkan lebih terbuka dan partisipatif. Masyarakat dapat memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun kritik secara langsung, sementara pemerintah memiliki kesempatan untuk merespons dan membangun kepercayaan publik. Dengan demikian, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun transparansi, memperkuat citra kelembagaan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program dan kebijakan pemerintah.



Sumber: <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>

Gambar 1. 1 Data Kondisi Digital Instagram Indonesia Tahun 2025

Berdasarkan gambar laporan *Digital 2025 diatas* bahwa, jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 191 juta pengguna. Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah Instagram, dengan jumlah pengguna sekitar 103 juta pengguna. Jangkauan iklan Instagram mencakup 36,3% dari total populasi Indonesia dan 48,7% dari total pengguna internet. Data ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki jangkauan audiens yang sangat luas, terutama didominasi oleh kelompok usia produktif dan generasi muda. Dengan karakteristik tersebut, Instagram menjadi media yang potensial dan strategis sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat secara masif.

Instagram merupakan platform media sosial yang berfokus pada penyajian konten visual, seperti foto dan video, yang dikombinasikan dengan narasi singkat. Karakteristik ini menjadikan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media informasi. Berbagai akun di Instagram hadir untuk menyampaikan informasi dengan beragam fokus, mulai dari gaya hidup, pendidikan, bisnis, hingga informasi pemerintahan. Tingginya jumlah pengguna Instagram di Indonesia menandakan bahwa platform ini memiliki peran besar dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik.

Kondisi tersebut mendorong institusi pemerintahan untuk memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi publik. Pemerintah membutuhkan saluran komunikasi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas, cepat, dan efektif, terutama dalam menyampaikan program pembangunan, kebijakan, serta capaian kinerja. Melalui Instagram, informasi pemerintah dapat dikemas dalam bentuk

visual dan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, fitur seperti *feed*, *stories*, *reels*, dan kolom komentar memungkinkan terjadinya interaksi antara pemerintah dan publik, sehingga komunikasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga lebih terbuka dan partisipatif.

Salah satu institusi pemerintah yang aktif memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi publik adalah Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Kemenkoinfra) melalui akun resmi @kemenkoinfra. Akun Instagram ini digunakan untuk mempublikasikan berbagai informasi terkait program, kebijakan, serta kegiatan pemerintah di bidang infrastruktur dan pembangunan kewilayahan.



Sumber : <https://www.instagram.com/kemenkoinfra/>

Gambar 1. 2 Instagram Kemenko Infra 2026

Berdasarkan tampilan gambar akun tersebut pada tanggal 10 bulan februari 2026, akun Instagram @kemenkoinfra tercatat memiliki sekitar 336.000 pengikut dengan lebih dari 6.600 unggahan, yang menunjukkan tingkat eksistensi dan konsistensi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemerintah. Konten yang disajikan melalui akun Instagram @kemenkoinfra mencakup berbagai aktivitas pemerintah, seperti kunjungan kerja pimpinan, koordinasi lintas kementerian, rapat strategis, serta program prioritas pembangunan infrastruktur, termasuk pembangunan jalan, konektivitas wilayah, pengembangan kawasan strategis, dan penanganan pascabencana. Konten tersebut tidak hanya berupa

dokumentasi kegiatan, tetapi juga dikemas dalam bentuk infografis, video pendek, serta narasi informatif yang menjelaskan substansi program pemerintah. Penyajian konten yang semakin visual dan komunikatif menunjukkan adanya upaya adaptasi gaya komunikasi Kemenkoinfra terhadap kebutuhan masyarakat digital.



Sumber : <https://www.instagram.com/kemenkoinfra/>

Gambar 1. 3 Konten Reels narasi informatif Instagram Kemenko Infra 2026

Berdasarkan tampilan gambar di atas, salah satu konten reels informatif pada akun Instagram @kemenkoinfra. Konten tersebut menunjukkan bahwa informasi kebijakan dan kegiatan pemerintah tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks, tetapi juga melalui video pendek yang lebih visual dan komunikatif. Format reels memungkinkan penyampaian pesan secara ringkas, menarik, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat digital yang cenderung mengonsumsi informasi secara cepat. Penggunaan elemen visual, narasi singkat, serta dokumentasi kegiatan lapangan menunjukkan adanya upaya adaptasi gaya komunikasi Kemenkoinfra agar lebih mudah dipahami oleh publik tanpa mengurangi substansi kebijakan.

Tidak hanya berupa konten video yang dinamis, istagram kemekoinfra menunjukkan contoh unggahan kegiatan pemerintah dalam format feed yang lebih

dokumentatif dan informatif. Kedua bentuk konten tersebut memperlihatkan variasi strategi komunikasi digital yang digunakan oleh akun Instagram @kemenkoinfra.



Sumber : <https://www.instagram.com/kemenkoinfra/>

Gambar 1. 4 Contoh Unggahan Kegiatan Pemerintah pada Akun Instagram @kemenkoinfra

Unggahan tersebut memperlihatkan bahwa Instagram @kemenkoinfra tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian informasi program pemerintah secara visual dan komunikatif. Selain memuat informasi mengenai kegiatan internal Kemenkoinfra, akun Instagram @kemenkoinfra juga memiliki karakteristik yang membedakannya dari akun media sosial kementerian lainnya. Salah satu karakteristik tersebut dapat di lihat pada gambar di atas, peran akun Instagram @kemenkoinfra sebagai media komunikasi yang mengintegrasikan informasi lintas kementerian dan lembaga. Sebagai kementerian koordinator, Kemenkoinfra tidak hanya menyampaikan program yang berasal dari satu institusi, tetapi juga mempublikasikan berbagai kegiatan koordinasi, sinergi, dan kolaborasi dengan kementerian serta lembaga terkait dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dan pembangunan kewilayahan. Karakteristik ini menunjukkan bahwa akun Instagram @kemenkoinfra berfungsi sebagai simpul komunikasi yang merepresentasikan kerja kolaboratif pemerintah, sehingga memiliki kompleksitas pengelolaan yang lebih tinggi dibandingkan akun media sosial kementerian teknis pada umumnya. Dengan demikian, Instagram

berpotensi menjadi sarana untuk membangun kepercayaan publik, meningkatkan transparansi, serta memperkuat citra kelembagaan pemerintah.

Fenomena meningkatnya aktivitas dan peran akun Instagram @kemenkoinfra terjadi seiring dengan perubahan nomenklatur dan penajaman tugas Kemenkoinfra pasca ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2024 tentang Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan. Dalam konteks ini, Instagram digunakan sebagai sarana konsolidasi komunikasi publik agar seluruh program pembangunan yang dikoordinasikan dapat tersampaikan secara jelas, akurat, dan terintegrasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kebijakan peningkatan intensitas publikasi konten melalui media sosial sebagai bagian dari optimalisasi komunikasi publik.

Namun, di balik peningkatan aktivitas tersebut, pengelolaan akun Instagram institusi pemerintah menghadapi tantangan tersendiri. Setiap konten yang dipublikasikan tidak hanya dituntut untuk memenuhi target kuantitas, tetapi juga harus mematuhi prinsip akurasi, kejelasan informasi, serta kesesuaian dengan kebijakan komunikasi pemerintah sebagaimana diatur dalam Standar Layanan Informasi Publik. Proses kurasi, verifikasi, dan koordinasi lintas unit menjadi bagian penting dalam pengelolaan konten, sehingga sering kali muncul tantangan dalam menyeimbangkan antara kecepatan publikasi dan akurasi informasi.

Selain itu, pengelolaan akun Instagram pemerintah umumnya berada di bawah tanggung jawab bagian hubungan masyarakat (humas). Hal ini berkaitan dengan peran dan fungsi humas dalam institusi pemerintah yang bertugas mengelola komunikasi publik, menyampaikan informasi kebijakan, serta membangun citra lembaga kepada masyarakat. Dalam praktiknya, humas memiliki peran yang tidak hanya bersifat strategis, tetapi juga teknis dan operasional dalam penyebaran informasi kepada publik. Pengelolaan media sosial seperti Instagram menuntut kemampuan dalam mengolah data, memantau statistik keterjangkauan audiens, mengelola konten visual, serta memastikan pesan yang disampaikan sesuai dengan kebijakan komunikasi pemerintah. Oleh karena itu, pengelolaan akun Instagram kementerian umumnya dilaksanakan oleh unit humas yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan komunikasi digital dan penyebaran informasi publik secara terstruktur dan terkoordinasi.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas penggunaan media sosial pemerintah sebagai sarana komunikasi publik, sebagian besar masih berfokus pada aspek efektivitas pesan, tingkat interaksi publik, atau analisis konten unggahan. Sementara itu, studi yang menyoroti aspek manajerial dan tata kelola komunikasi digital di dalam institusi pemerintah masih sangat terbatas. Padahal, pemahaman mengenai bagaimana proses pengelolaan, koordinasi, serta pengambilan keputusan komunikasi dilakukan di balik layar menjadi hal krusial untuk menilai sejauh mana media sosial benar-benar berfungsi sebagai instrumen transparansi dan akuntabilitas publik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menelaah praktik pengelolaan akun Instagram @kemenkoinfra dari perspektif manajemen media sosial secara institusional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di tulis di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengelolaan akun Instagram @kemenkoinfra dilakukan oleh pihak internal Kemenkoinfra dalam mempublikasikan program-program Kemenkoinfra.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah Untuk menganalisis pengelolaan akun Instagram @kemenkoinfra oleh pihak internal Kemenko Infrastruktur dalam mempublikasikan program-program kemenkoinfra, meliputi alur kerja tim humas dalam mengelola media sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

Nilai sebuah penelitian tidak semata-mata ditentukan oleh hasil yang dicapai, tetapi juga oleh tingkat kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapannya dalam praktik di bidang komunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi pemerintahan, khususnya dalam penerapan Teori Empat Pilar Teori Komunikasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik untuk memahami bagaimana strategi dan proses pengelolaan media sosial

dijalankan dalam struktur organisasi birokratis seperti Kemenko Infrastruktur.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi Kemenko Infrastruktur sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi komunikasi digital, agar pengelolaan akun Instagram @kemenkoinfra dapat lebih efektif dalam menyampaikan program-program pemerintah kepada publik secara informatif, menarik, dan mudah dipahami.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur agar memudahkan pembaca dalam memahami alur berpikir dan proses penelitian yang dilakukan.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis. Selain itu, bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan secara keseluruhan sebagai panduan dalam membaca dan memahami isi skripsi. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai konteks penelitian serta arah yang akan ditempuh dalam proses analisis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan kajian pustaka yang mendukung penelitian. Di dalamnya dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik “Pengelolaan Akun Instagram @Kemenkoinfra dalam Mempublikasikan Program-Program Pemerintah”, serta bagaimana posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Bab ini juga memaparkan teori utama yang digunakan, yaitu *Empat Pilar Teori Komunikasi*, yang menjadi dasar konseptual dalam menganalisis strategi dan praktik pengelolaan media sosial pemerintah. Selain itu, dibahas pula konsep-konsep pendukung seperti publikasi program pemerintah

dan strategi komunikasi digital. Pada akhir bab ini disajikan kerangka konseptual dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konsep penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari paradigma dan pendekatan penelitian, jenis penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian. Bab ini juga memaparkan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menafsirkan hasil temuan. Selain itu, dibahas pula teknik pemilihan informan, uji keabsahan data melalui triangulasi, serta tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh peneliti dari awal hingga akhir proses penelitian. Tujuan bab ini adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis, terencana, dan sesuai dengan kaidah ilmiah penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil temuan lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi pihak terkait serta penelitian selanjutnya.